

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
MEMBERANTAS KEMISKINAN**

**(Studi Kasus Program Keluarga Harapan di Kelurahan Keputih dan Kelurahan
Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya)**

Muhammad Nurdoyo Triawan, Yusuf Hariyoko S.AP, M.AP, Drs. Adi Soesiantoro, M.Si

Triawanwawan60@gmail.com

Program Studi Administrasi Publik Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas program keluarga harapan (PKH) dalam memberantas kemiskinan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pemilihan suatu pendekatan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu pendekatan Kualitatif, sehingga hasil atau data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada. tujuan untuk menganalisis Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam memberantas kemiskinan dan Mengidentifikasi faktor Penghambat dan faktor pendukung dalam Program Keluarga Harapan. Teknik pengumpulan data dengan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah : Observasi, Dokumentasi,Wawancara. Hasil Wawancara dapat disimpulkan bahwa Dinas Sosial Pemerintah Kota Surabaya telah menjalankan kewenangannya baik dari aspek: Sasaran, sosialisasi, koordinasi menggandeng pendamping dalam Efektivitas Program Keluarga Harapan untuk mengentaskan kemiskinan peserta Program Keluarga Harapan.

Keywords : Efektivitas,PKH, ketepatan sasaran,

ABSTRAK

This study aims to determine the effectiveness of family hopes programs in eradicating poverty. This research uses descriptive research with a qualitative approach. This research was conducted using the selection of an approach that was adjusted to the formulation of the problem to be studied, namely a qualitative approach, so that the results or data obtained were truly in accordance with the existing conditions. The aim is to analyze the effectiveness of the family hope program in eradicating poverty and identify inhibiting and supporting factors in the family hope program. Data collection techniques with techniques or ways that researchers can use to collect data. In this study the data collection techniques used by researchers are observation, documentation, interviews. The results of the interview can be concluded that the surabaya city government social service has exercised its authority both from the aspect of targets, outreach, coordination, cooperating with assistants in the effectiveness of the hope family program to alleviate the poverty of the hope family program participants

Keywords : effectiveness, PKH, goal targeting

Pendahuluan

Di Berbagai Negara, Pemerintah selalu memberikan perhatian dan tanggung jawab terhadap perlindungan sosial, khususnya bagi masyarakat miskin. Perlindungan sosial menjadi kegiatan yang sangat penting dilakukan sekaligus untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat miskin, tidak hanya terjadi pada masyarakat miskin saja, tetapi juga pada beberapa Negara berkembang dan bahkan Negara maju.

Permasalahan kemiskinan sangatlah memerlukan penanganan secara sungguh-sungguh untuk menghindari kemungkinan menurunnya mutu generasi (*lost generation*) di masa mendatang. Dalam upaya mengurangi kemiskinan juga perlu dilakukan pendekatan kemanusiaan yang menekankan pemenuhan kebutuhan dasar, pendekatan kesejahteraan melalui peningkatan dan pengembangan usaha ekonomi produktif, serta penyediaan jaminan dan perlindungan sosial. Pengentasan kemiskinan perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu yang melibatkan semua pihak baik pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, lembaga swadya masyarakat, organisasi kemasyarakatan, maupun masyarakat miskin sendiri

agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perbaikan kondisi sosial, ekonomi dan budaya, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.

Masalah kemiskinan sampai saat ini menjadi masalah yang berkepanjangan, salah satu Program penanggulangan kemiskinan yang diluncurkan oleh pemerintah pusat untuk mengatasi kemiskinan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan merupakan program pemberian bantuan sosial berupa uang tunai kepada keluarga sangat miskin yang memenuhi syarat. Program Keluarga Harapan diharapkan mampu mengatasi Kemiskinan pada masyarakat.

Provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk miskin 4,2 juta jiwa pada tahun 2018. Kota Surabaya merupakan kota dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Jawa Timur sejak tahun 2017 hingga tahun 2018. Hal ini dikarenakan kepala rumah tangga di Kota Surabaya sebagian masih besar berpendidikan rendah dan bekerja sebagian buruh yang memiliki tanggungan hidup 3 jiwa. Sejalan dengan itu, terjadi ketidakmerataan distribusi bantuan kepada warga miskin dan rentan miskin dalam mengentaskan kemiskinan. (Waldo, 2014)

Berdasarkan pada jumlah masyarakat miskin per kecamatan Sukolilo di Kota Surabaya, Kecamatan Sukolilo merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk miskin terbesar di Kota Surabaya pada tahun 2012. Jumlah Kartu Keluarga di Kecamatan Sukolilo berjumlah 84.339.565 KK, keluarga miskin berjumlah 1.861 KK. (BPS, 2012)

Kelurahan Keputih merupakan kelurahan dengan klasifikasi tingkat kemiskinan terbanyak kedua setelah kelurahan Klampis Ngasem di Kecamatan Sukolilo. Jumlah Kartu Keluarga di Kelurahan Keputih berjumlah 3319 KK. Keluarga miskin berjumlah 400 KK. Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Klampis Ngasem yang merupakan kelurahan termiskin nomor 1 sudah baik pelaksanaannya, berdasarkan observasi penulis dan penjelasan pendamping PKH Kelurahan Klampis Ngasem. Dengan demikian, peneliti menjadikan Kelurahan Keputih menjadi lokus dalam penelitian. (BPS, 2017)

Berdasarkan latar belakang tamatan pendidikan tahun 2018 di Kelurahan Keputih, penduduk Kelurahan Keputih yang tidak sekolah, belum tamat SD, penduduk yang tamat SD

dan tamat SLTP lebih besar dibandingkan dengan penduduk dengan tamatan SLTA dan Perguruan tinggi sederajat.

Di dalam pelayanan kesehatan, sarana kesehatan sangatlah minim yaitu 1 puskesmas dokter praktek dan depot serta 3 dukun bayi menyebabkan tidak semua masyarakat kelurahan keputih dapat mengakses pelayanan kesehatan dengan mudah.

Berdasarkan data kemiskinan Dinas sosial, Sehingga tahun 2018 penduduk miskin berjumlah 4 juta kk, sedangkan jumlah keluarga 17.637 kk. Belum semua keluarga miskin dan rentan miskin tercover menjadi keluarga sangat miskin Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Keputih, padahal Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan tercipta ketepatan sasaran. (Sosial, 2018)

Masyarakat di Kelurahan Keputih masih kurangnya lapangan pekerjaan, rendahnya tingkat pendidikan, angka kelahiran tinggi, banyaknya pengangguran, kekerasan rumah tangga. Dan sering kali adanya keterlambatan dalam bantuan uang tunai tidak tepat pada waktunya dan nama-nama warga yang harus diverifikasi tidak bisa ditemukan saat verifikasi dan warga yang status sosialnya sudah meningkat tidak mau akan ditarik. Tetapi dengan dampak adanya Program Keluarga Harapan ini masyarakat keputih sangat terbantu dengan bantuan uang tunai dan mendapatkan program sosial lainnya seperti BPJS KIS (kartu indonesia sehat) untuk memberantas kemiskinan.

Masyarakat di Kelurahan Gebang Putih salah satunya faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kemiskinan ini yaitu banyaknya penduduk yang memiliki pendapatan yang rendah, dan didukung dengan banyaknya penduduk yang datang untuk mencari pekerjaan tetapi tidak memiliki ilmu dan keterampilan yang masih matang sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan sangat ketat sehingga munculnya pengangguran. Dengan adanya PKH dampak pada masyarakat dengan bantuan pendidikan siswa miskin sampai dengan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), beras miskin atau raskin. Selain itu program keluarga harapan juga ditujukan untuk mengurangi jumlah pekerja anak dan anak jalanan agar mereka dapat menjalankan pendidikannya kembali.

Rumah tangga sangat miskin (RTSM) menggunakan dana bantuan belum sesuai dengan sasaran dan hasil monitoring faskes dan fasdik diketahui bahwa RTSM masih kurang ke Posyandu dan kehadiran anak didik ke sekolah dan pendistribusian verifikasi kesehatan dan pendidikan PT.Pos sangat terlambat.

Karena tidak adanya bekal untuk mencari pekerjaan dan lapangan pekerjaan susah juga untuk didapatkan, sebagian dari mereka untuk memilih bekerja seadanya saja seperti buruh nelayan ditambak, pemulung, pengamen, pengemis, penjual mainan, penjual Es tebu, PKL, menjual makan-makanan ringan yang pendapatannya belum pasti dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga hal ini dapat menyebabkan rendahnya perekonomian penduduk.

Mereka yang berpenghasilan rendah tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, untuk kembali ke daerah asalnya, mereka tidak memiliki biaya untuk pulang sedangkan sehari-hari pun mereka makan seadanya saja, apalagi untuk membangun tempat tinggal pun susah. Dengan keadaan yang seperti ini, mereka terpaksa untuk tetap tinggal di kota dan berusaha untuk tetap menjalani kehidupan.

Landasan teori

Efektivitas

(Gibson, 2014) mengatakan bahwa, efektivitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama. (Sedarmayanti, 2009) mendefinisikan bahwa konsep efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. (Subkhi, 2013) mendefinisikan bahwa efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan.

Berdasarkan definisi efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan kemampuan kerja yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil pekerjaan dan tindakan dilakukan haruslah tepat, jika tidak tepat menyebabkan tujuan tidak tercapai atau dengan kata lain dikatakan tidak efektif.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas program

Menurut (Ekardo, 2014) menjelaskan faktor yang mempengaruhi efektivitas program terdiri dari 4 kriteria, sebagai berikut :

1. Sasaran
2. Koordinasi
3. Sosialisasi

4. Jumlah bantuan

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pemilihan suatu pendekatan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu pendekatan Kualitatif, sehingga hasil atau data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada. Menurut Miles dan (Huberman, 1994) Menyatakan bahwa salah satu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan penggambaran atas suatu fenomena atau masalah yang ada. Dengan menguraikan secara sistematis, faktual, akurat dan jelas serta bisa terkait dengan gejala-gejala lainnya yang ada dimasyarakat. Dengan demikian, penggunaan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif merupakan metode yang cocok untuk mengetahui tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Memberantas Kemiskinan Kelurahan Keputih dan Gebang Putih kota surabaya.

Hasil dan pembahasan

Dari Hasil Wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa Dinas Sosial Pemerintah Kota Surabaya telah menjalankan kewenangannya baik dari aspek: komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktural birokrasi mengandeng pendamping PKH dalam Efektivitas PKH untuk mengentaskan kemiskinan peserta PKH. dengan demikian menjadi lancar karena syarat dan ketentuan yang sudah ada ditentukan dibidang pendidikan (peserta tetap sekolah) dan dibidang kesehatan (tetap penjaminan kesehatan jangka panjang), sehingga bantuan

sosial melalui PKH dapat diterima secara tunai oleh peserta PKH melalui rekening BNI masing-masing peserta KPM . selanjutnya pendamping PKH membantu peserta PKH untuk mengolah bantuan, dan memberikan penyuluhan kepada peserta PKH untuk mengembangkan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing peserta PKH. Dengan demikian untuk jangka panjang efektivitas PKH dalam upaya pengentasan kemiskinan akan mampu diwujudkan oleh Dinas Sosial Pemerintah Kota Surabaya.

dapat disimpulkan bahwa efektivitas program keluarga harapan dalam memberantas kemiskinan selaku kepala bagian PKH dalam hal koordinasi telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan teori yang ada. Karena dalam mengkoordinasi dinas sosial dengan penerima PKH sudah berjalan dengan tujuan bersama, dan untuk penyedia bantuan telah mengkoordinasikan dengan dinas sosial tepat pada sasaran guna mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan perekonomian

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam memberantas kemiskinan: pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) sudah berjalan selama lima tahun dikelurahan keputih dan gebang putih. Bahwa apabila program keluarga harapan dapat berjalan dengan efektif maka dapat membantu dalam memberantas kemiskinan yang ada. Ini merupakan salah satu faktor penting yang juga dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan yang ada saat ini. dari program keluarga harapan sudah tepat sasaran kepada penerima yang benar-benar membutuhkan. Efektivitas program keluarga harapan berpengaruh secara signifikan dalam memberantas kemiskinan, berdasarkan hasil penelitian yang diteliti dilapangan.

1.Sasaran

Dari kesimpulan ini sasaran sudah pada tepat pada kriteria penerima program keluarga harapan , dan untuk yang mendapatkan bantuan ini sangat layak dikarenakan benar-benar keluarga yang tidak mampu dan tidak punya penghasilan, untuk perubahan pada penerima bantuan sudah tampak kelihatan lebih maju dan mempunyai pekerjaan.

2.Sosialisasi

Dari kesimpulan ini sosialisasi dengan menggunakan media sosial berupa Grup Whatshap dengan berjalanya sesuai tujuan, dari kesimpulan penerima program keluarga harapan sudah lama menjadi penerima PKH dan sangat terbantu dan tercukupi dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga .

3.Koordinasi

Dari kesimpulan ini koordinasi mempunyai aturan dan wewenang serta tanggung jawab dalam mengkoordinasi dinas dan penerima program keluarga harapan dan penyedia bantuan sudah berjalan sangat baik dan mencapai tujuan bersama

Berdasarkan keseluruhan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan beberapa saran/rekomendasi kepada Dinas sosial dan aparat pemerintah terkait :

Untuk menciptakan program keluarga harapan yang efektif maka diperlukan orang-orang yang kompeten dan mengerti pada bidangnya masing-masing, berjiwa profesional dan menjalankan program ini berdasarkan acuan yang ada sehingga terciptanya program yang bisa berjalan dengan sebagaimana mestinya, selain itu untuk memberantas kemiskinan perlu adanya tekad yang kuat dari semua pihak-pihak yang terlibat, kerjasama, konsisten, dan komitmen dalam memberantas kemiskinan.

Dalam penerima program keluarga harapan : agar meningkatkan kewajiban-kewajiban dalam kegiatan PKH, mengoptimalisasi peran penerima dalam mengembangkan dana bantuan, sehingga program penanggulangan kemiskinan tidak menjadi candu bagi penerima.



[JPAP] Submission Acknowledgement

Kotak Masuk

**Anggraeny Puspaningty...** 15:49

kepada saya ▾



Muhammad Triawan:

Thank you for submitting the manuscript, "EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MEMBERANTAS KEMISKINAN" to JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpap/author/submission/3865>

Username: muhammadnurdoyotriawan60

If you have any questions, please contact me.
Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Anggraeny Puspaningtyas
JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik

JPAP

<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpap>



